

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pelaksanaan gerakan literasi madrasah/sekolah di MTsN 2 Pamekasan, adalah a). tahap pembiasaan ialah membaca Al-Qur'an selama 15 sebelum proses pembelajaran dimulai dan membiasakan siswa membaca buku khususnya tentang keagamaan, seperti: tuntunan sholat serta aku cinta rasul. b). tahap pengembangan ialah pembuatan majalah dinding, seperti: membuat puisi dengan tema islam agamaku dan membuat kaligrafi sufiistik. c). tahap pembelajaran ialah kegiatan literasi yang setiap siswa diharuskan berfikir kritis terhadap bahan bacaan dan mengekspresikannya melalui mapping. Sedangkan tahapan pelaksanaan gerakan literasi madrasah/ sekolah di MTsN 3 Pamekasan, adalah a). tahap pembiasaan ialah pembangunan fisik madrasah yang kaya akan literasi dan pembiasaan morning reading Al-Qur'an serta membiasakan membaca buku mata pelajaran, seperti: sejarah kebudayaan islam. b). pada tahap pengembangan ialah kunjungan ke perpustakaan madrasah dan pengadaan buku cerita dari hasil shodaqoh peserta didik c). tahap pembelajaran ialah kegiatan membaca dalam setiap kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas dan siswa diminta untuk merangkum apa yang telah dibacanya serta pembelajaran *outdoor study*.

2. Optimalisasi implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan, ialah: a). lingkungan fisik, seperti: membangun perpustakaan yang nyaman bagi siswa dan pengadaan perpustakaan kelas. b). lingkungan sosial dan afektif, seperti: memberikan reward kepada siswa dan kepala madrasah berperan aktif dalam pengembangan program gerakan literasi. c). lingkungan akademis, seperti: penambahan koleksi buku perpustakaan madrasah dan penggunaan strategi pembelajaran kelompok. Sedangkan optimalisasi implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan, ialah: a). lingkungan fisik, seperti: menyediakan fasilitas perpustakaan yang bagus, pembuatan mading, membangun area membaca dan pengadaan perpustakaan kelas. b). lingkungan sosial dan afektif, seperti: merayakan hari besar nasional dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi serta kepala madrasah berperan aktif dalam pengembangan program gerakan literasi. c). lingkungan akademis, seperti: tersedianya waktu dalam berliterasi bagi peserta didik serta penambahan koleksi dan memperbarui buku di perpustakaan madrasah.
3. Dampak implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 2 Pamekasan, adalah guru dan siswa yang sangat antusias dalam pelaksanaan program gerakan literasi madrasah, seperti: siswa sangat antusias dalam mengunjungi perpustakaan sekolah. Sedangkan dampak implementasi gerakan literasi madrasah di MTsN 3 Pamekasan, adalah peningkatan sarana dan prasarana dan meningkatnya minat membaca siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan kepada Kepala MTsN 2 dan MTsN 3 Pamekasan dalam menerapkan program literasi hendaknya pihak sekolah menyiapkan dulu sarana dan prasarana yang berkaitan dengan program literasi itu sendiri agar dalam pelaksanaan nantinya berjalan sesuai dengan yang diinginkan semua pihak.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi semua guru agar selalu memberi motivasi kepada siswa serta mengawasinya agar program literasi ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Siswa

Diharapkan bagi semua siswa untuk selalu semangat dalam mengikuti program literasi ini agar prestasi belajarnya semakin meningkat.

C. Keterbatasan Studi

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan mendatang agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Minimnya jumlah informan, tentunya hal ini masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh informan melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat informan yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda setiap informan.